

## ABSTRAK

Usia resiko tinggi pada ibu hamil adalah keadaan dimana kehamilan menjadi suatu resiko kesehatan bagi ibu dan janin karena faktor usia ibu, yaitu usia  $< 20$  tahun atau  $\geq 35$  tahun. Dari hasil pengamatan sesaat yang dilakukan di BPS Ny. Kusuma Pacitan ditemukan masih banyak ibu yang hamil pada usia resiko tinggi (62%) tidak menyadari bahwa kehamilannya saat ini merupakan suatu resiko kesehatan karena faktor usia. Pengetahuan yang kurang kemungkinan menjadi faktor penyebab seorang wanita untuk hamil pada usia resiko tinggi, oleh karena itu penelitian dengan tujuan untuk mengetahui gambaran tingkat pengetahuan ibu tentang usia resiko tinggi.

Desain penelitian yang digunakan adalah deskriptif. Pengumpulan data dengan menggunakan data primer melalui kuesioner dengan populasi yaitu seluruh ibu hamil yang berkunjung di BPS Ny. Kusuma Kelurahan Sidoharjo Kabupaten Pacitan sebanyak 42 ibu hamil dengan besar sampel 38 ibu hamil. Variabel yang digunakan adalah pengetahuan ibu tentang usia resiko tinggi. Sampel diambil secara *Non Probability Sampling* dengan teknik *Convenience atau Accidental Sampling*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa responden yang mempunyai pengetahuan baik sebanyak 11 orang (28,9%), pengetahuan cukup sebanyak 7 orang (18,5%), dan pengetahuan yang kurang sebanyak 20 orang (52,6%).

Simpulan dari penelitian ini adalah pengetahuan ibu tentang usia resiko tinggi sebagian besar adalah kurang. Sehingga disarankan agar petugas kesehatan memberikan informasi yang cukup tentang usia resiko tinggi hamil beserta dampak-dampaknya bagi kesehatan ibu dan janin sebagai sarana untuk meningkatkan pelayanan kesehatan yang berkualitas dan menyeluruh.

Kata kunci: pengetahuan, usia resiko tinggi kehamilan